BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

5.1.1 Realitas Bahasa Gaul Sebagai Bahasa Komunitas Pada Kalangan *Gay* di Kota Bandung

1. Tidak mudah untuk mendeteksi keberadaan *gay*. Dengan adanya bahasa khusus yang dipakai oleh *gay* sedikitnya dapat membedakan kaum *gay* dengan yang bukan *gay*, bahasa itu adalah bahasa gaul kaum *gay*.
2. Dengan diterbitkannya Kamus Bahasa Gaul karya Debby Sahertian, menjadikan awal mula diperkenalkannya bahasa gaul ke hadapan khalayak, termasuk kalangan *gay* yang sekarang turut mempergunakan bahasa gaul.
3. Motif *gay* menggunakan bahasa gaul ini beragam, diantaranya adalah untuk membedakan diri dengan lingkungan sosialitasnya dan untuk sekedar ‘iseng’ atau ‘seru-seruan’ ketika berkumpul bersama teman komunitasnya.

5.1.2 Proses Komunikasi Gay di Kota Bandung Dengan Menggunakan Bahasa Gaul Ketika Berada Pada Komunitasnya.

1. Ketika melafalkan bahasa gaul kebanyakan *gay* ber*gay*a ‘ngondek’ yaitu berperilaku kewanita-wanitaan. Dari mulai gerakan mata, gerakan bibir, gerakan jari, dan sebagainya.

2. Sekarang ini banyak sekali situs-situs yang menyangkut *gay*. Mulai dari rubrik yang membahas kehidupan gay, info kesehatan, jejaring pertemanan, dan lain sebagainya
3. Penggunaan bahasa gaul tidak hanya dalam percakapan saja tetapi juga menggunakan media. Diantaranya penggunaan media *handphone* dengan mengirin pesan singkat, atau media internet dengan fasilitas *chatting* atau *yahoo massanger*.
4. Intensitas *gay* menggunakan bahasa gaul tergantung pada situasi berkomunikasi dan lawan bicaranya. Apabila dengan pasangan, jarang menggunakan bahasa gaul, mereka lebih sering menggunakan bahasa romantik seperti panggilan sayang. Jika dengan teman komunitas intensitas penggunaan bahasa gaul ini lebih sering. Karena apabila dengan teman komunitas situasi berkomunikasinya santai dan tidak formal.

5.1.3 Fenomena Bahasa Gaul Sebagai Bahasa Komunitas Pada Kalangan Gay di Kota Bandung

1. Bahasa gaul kaum gay terdiri dari dua kategori, yaitu bahasa gaul umum dan bahasa gaul khusus. Bahasa gaul umum adalah bahasa gaul kaum *gay* yang sudah sering di dengar dan penyebarannya sudah meluas. Sedangkan bahasa gaul khusus adalah bahasa gaul kaum *gay* yang istilah atau kata-katanya belum banyak orang yang tahu dan penyebarannyapun belum meluas.

2. Kebanyakan kaum *gay* mengerti dan memahami makna dari bahasa gaul, karena lingkungan komunitas mereka kerap menggunakan dan memperkenalkan bahasa gaul ini. Tak jarang merekapun menciptakan bahasa gaul sendiri yang hanya komunitas mereka saja yang memahami maknanya.
3. Laki-laki *straight* jarang memakai atau memahami bahasa gaul, namun tidak menutup kemungkinan laki-laki *straight* pun memakai bahasa gaul kaum *gay*.

5.2 Saran

5.2.1 Saran untuk *gay*

1. Pengguanaan bahasa gaul ini diharapkan tidak merusak kaidah bahasa Indonesia, tetapi malah memperkaya khazanah bahasa yang ada di Indonesia.
2. Bahasa gaul termasuk pada slang atau variasi bahasa, dengan adanya bahasa gaul ini diharapkan makin menambah kreativitas dan wawasan *gay* mengenai bahasa dan menciptakan kata atau istilah baru dalam bahasa gaul, tanpa merusak hakikat bahasa sebagai alat untuk berkomuikasi.
3. Sekarang ini tidak sulit untuk mencari tahu informasi mengenai *gay*, yang bisa jadi informasi tersebut dapat memberikan manfaat bagi

kaum gay itu sendiri, hal ini juga dapat membantu *gay* untuk bersosialisasi dengan kehidupan sosialitasnya.

5.2.2 Saran Untuk Masyarakat

1. Peran orang tua diharapkan dapat menjadi pelindung utama dalam mendidik anak-anaknya. Orang tua harusnya memahami kepribadian anak sedari kecil. Pola asuh dan lingkungan yang salah dapat membahayakan kehidupan sang anak kelak.
2. Masyarakat seharusnya tidak selalu memberikan stigma yang negatif terhadap kaum homoseksual. Bagaimanapun kaum homoseksual sama dengan orang kebanyakan yang mempunyai hak dan kewajiban yang sama dalam tatanan sosial.
3. Pendidikan agama adalah prinsip dasar dalam menumbuhkan jiwa yang sehat. Dengan pendidikan agama akan membentuk adanya filter dalam setiap individu untuk menyaring mana tindakan yang benar dan mana yang salah.

5.2.3 Saran Untuk Penelitian Serupa

1. Pahami tentang objek yang akan diteliti, dengan begitu akan lebih memudahkan dalam proses penelitian dan data-data yang akurat dan objektif.

2. Penelitian *gay* merupakan sesuatu yang bersifat sensitif karena menyangkut kehidupan pribadi yang mungkin masih dianggap tabu, kenali terlebih dahulu kehidupan dan lingkungan *gay* sebelum melakukan penelitian.